



LAPORAN PENELITIAN

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO YANG
TERINTEGRASI DALAM MATA KULIAH
ADVANCED LISTENING/PRIS4330

Oleh :

Darminah
Sunu Dwi Antoro
Lidwina Sri Ardiasih

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
2007

**LEMBAR PENGESAHAN
 LEMBAGA PENELITIAN – UT**

1. Judul Penelitian : Efektivitas Pemanfaatan Media Audio yang Terintegrasi dalam BMP Mata Kuliah Advanced Listening/PRIS4330 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP - UT
- Bidang Penelitian : Bahan Ajar
 Klasifikasi Penelitian : Penelitian Mandiri
 Bidang Ilmu : *Listening skills* (Bahasa Inggris)
2. Ketua Peneliti
 a. Nama Lengkap & Gelar : Dra. Darminah, M.Ed.
 b. NIP : 131 126 433
 c. Golongan Kepangkatan : Penata Tingkat I/IIId
 d. Jabatan Akademik : Lektor kepala.
 e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP-UT
3. Anggota Peneliti
 Jumlah Anggota : Dua Orang
 1. Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd.
 2. Dra. Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd.
4. Periode Penelitian : Tahun 2007
 Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 10.000.000,00
 (sepuluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pondok Cabe, 22 Januari 2008
 Ketua Peneliti,

Darminah, M. Ed.
 NIP: 131 126 433

Mengetahui
 Dekan FKIP-UT,

Drs. Rustam, M.Pd.
 NIP 131825717

Menyetujui,
 Ketua LPPM

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si.
 NIP 132002049

Menyetujui,
 Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Endang Nugraheni, M.Ed., M.Si
 NIP 131476464



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat Studi	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	5
B. Kerangka Berpikir	8
 BAB III METODOLOGI	
A. Metode	10
B. Teknik Pengumpulan Data	10
C. Instrumen	11
D. Populasi dan Sampel	11
E. Analisis Data	11
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	12
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	13
B. Pembahasan	16
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
Daftar Pustaka	22
Lampiran	23

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA AUDIO YANG
TERINTEGRASI DALAM MATA KULIAH
ADVANCED LISTENING/PRIS4330**

Darminah (dminah@mail.ut.ac.id)
Sunu Dwi Antoro (sunu@mail.ut.ac.id)
Lidwina Sri Ardiasih (lwina@mail.ut.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai manfaat media audio yang terintegrasi dengan BMP (modul) mata kuliah Advanced Listening/PRIS4330 dalam meningkatkan kompetensi komunikasi bahasa Inggris tingkat mahir. Responden penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi pendidikan Bahasa Inggris yang telah mengambil mata kuliah Advanced Listening/PRIS4330. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 27 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dalam bentuk kuesioner dan analisis isi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar mahasiswa merasa terbantu dengan media audio dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan kompetensi komunikasi.

Kata kunci: efektifitas, media audio, terintegrasi, kompetensi komunikasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah *Advanced Listening/PRIS4330* adalah mata kuliah keterampilan berbahasa yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa program S1 pendidikan bahasa Inggris. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu memahami bahasa lisan untuk berkomunikasi secara lancar dalam bentuk formal maupun tidak formal dalam bahasa Inggris tingkat mahir.

Untuk mempelajari mata kuliah ini mahasiswa wajib (mempelajari) membaca Buku Materi Pokok (BMP) *Advanced Listening/PRIS4330* yang disediakan oleh Universitas Terbuka (UT). BMP mata kuliah ini dilengkapi dengan media audio yang menyatu atau terintegrasi dengan modul. Terintegrasi maksudnya adalah bahwa media audio merupakan bagian yang tak terpisahkan dari modul cetak, dimana mahasiswa dalam belajar adakalanya harus berhenti membaca modul untuk mendengarkan kaset dan kemudian kemudian kembali mempelajari modul. Begitu seterusnya sehingga antara media audio dan modul cetak saling terkait. Ketika mahasiswa membaca modul, mereka juga membaca perintah-perintah yang terdapat dalam setiap kegiatan belajar dalam modul, untuk memutar kaset. Hal ini harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan pengalaman belajar kepada mereka bagaimana materi yang tertulis dalam BMP dapat dipelajari melalui menyimak. Di samping itu, audio BMP juga memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk menyimak bagaimana ungkapan-ungkapan bahasa Inggris diucapkan dalam tekanan (*stress*), ritme (*rhythm*), intonasi, dan *fluency* yang disampaikan dalam bahasa yang lebih kompleks secara wajar.

Listening (menyimak), khususnya dalam bahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena mahasiswa dihadapkan oleh berbagai teknologi informasi yang ada di lingkungan kehidupan mereka. Apabila mahasiswa tidak memiliki keterampilan menyimak dalam bahasa Inggris yang memadai, mahasiswa tersebut tidak dapat menerima pesan yang disampaikan secara lisan dalam berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan bahasa Inggris.

Secara khusus peningkatan dalam keterampilan *listening* (menyimak) akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa yang lainnya seperti *speaking*, *reading*, dan *writing*. Keempat keterampilan berbahasa ini harus dikembangkan secara maksimal dan seimbang apabila tujuan belajar mahasiswa adalah agar mereka memperoleh kompetensi komunikasi. Oleh sebab itu program studi pendidikan bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka (UT) perlu melakukan penelitian terhadap BMP mata kuliah *Listening*, khususnya *Advanced Listening/PRIS4330*. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat apakah media audio yang terintegrasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyimak. Hasil dari penelitian ini tentunya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas BMP FKIP-UT agar BMP tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa secara efektif dan efisien.

Program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP-UT sebagai program yang menerapkan pembelajaran sistem jarak jauh, BMP merupakan media utama sebagai sumber belajar mahasiswa, oleh karena itu kualitas BMP sangat dituntut agar kualitas hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330* sebagai media belajar hendaknya memiliki kualitas bahan ajar yang self-instruksional. Permasalahan yang muncul adalah apakah BMP tersebut memang benar-benar memiliki persyaratan sebagai modul yang self-instruksional atau belum sebagai BMP yang berfungsi menggantikan dosen seperti halnya dalam pembelajaran secara tatap muka. Tentu banyak hal yang harus dilihat untuk mengukur apakah BMP itu memiliki kualitas sebagai BMP berkualitas sebagai media belajar sistem jarak jauh.

B. Permasalahan.

Setelah mempelajari kemungkinan-kemungkinan yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam mempelajari media audio yang terintegrasi maka timbul beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Sejauh mana kaset audio menyatu/terintegrasi dengan modul dalam matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330*?

2. Adakah kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggunakan kaset audio BMP matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330*?
3. Apakah mahasiswa menganggap penting akan manfaat kaset audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak dalam matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330*?
4. Apakah mahasiswa menganggap bahwa mempelajari kaset audio BMP dalam matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330* dapat meningkatkan kompetensi/kemampuan menyimak (komunikasi mereka)dalam bahasa Inggris tingkat mahir?
5. Bagaimana tingkat efektivitas media audio dalam matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330*?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam permasalahan:

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang efektivitas media audio dalam matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330* sebagai masukan untuk mendapatkan informasi dalam meningkatkan kualitas BMP matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330* tersebut pada Program Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. Adapun secara rinci tujuan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Mendapatkan informasi sejauh mana kaset audio menyatu/terintegrasi dengan modul.
2. Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggunakan kaset audio BMP.
3. Menganalisa tanggapan mahasiswa tentang manfaat kaset audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak.
4. Menganalisa anggapan mahasiswa dalam mempelajari kaset audio BMP untuk meningkatkan kompetensi/kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris tingkat mahir.

5. Mengetahui tingkat efektivitas media audio dalam mata kuliah *Advanced Listening/PRIS4330*.

D. Manfaat Studi.

Hasil studi ini akan digunakan oleh program studi pendidikan bahasa Inggris untuk merevisi BMP mata kuliah *Advanced Listening/PRIS4330*. Hasil studi ini juga akan bermanfaat untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung BMP yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi komunikasi dalam bahasa Inggris tingkat mahir.

Universitas Terbuka

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan menyimak (Listening Ability)

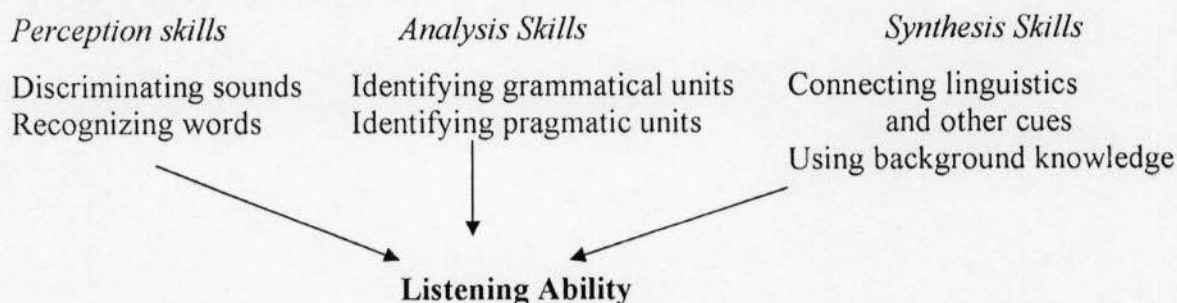
Kemampuan diartikan sebagai kemampuan seorang mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Kemampuan mahasiswa merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kemampuan menunjuk pada *performance* dan perbuatan yang rasional, untuk memenuhi verifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan (Wijaya & Rusyan, 1994).

Berdasarkan pengertian kemampuan tersebut maka kemampuan menyimak berbahasa Inggris dalam matakuliah *Advanced Listening* dapat diartikan sebagai kemampuan memahami wacana lisan yang diperoleh melalui pengkajian bahan ajar *Advanced Listening*.

Perkembangan kemampuan menyimak merupakan dasar perkembangan kemampuan berbahasa yang lain seperti membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*). Menurut Rost (1991:4), Untuk memahami suatu pesan lisan, seseorang perlu menggunakan kemampuan menyimak dalam situasi yang berbeda secara efektif.

Successful listening involves an integration of these component skills. In this sense, listening is a coordination of the component skills, not the individual skills themselves. This integration of these perception skills, analysis skills, and synthesis skills is what we will call a person's listening ability.

Rost menggambarkan kemampuan menyimak sebagai berikut.



2. Pembelajaran Menyimak

Pembelajaran menyimak memerlukan suatu model instruksi yang menggabungkan beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yang bermanfaat. Rost (1991:8) menyampaikan bahwa sebagian besar pengajar yang berpengalaman memiliki suatu model yang ideal dalam rangkaian pembelajaran menyimak. Rangkaian pembelajaran menyimak diberikan dalam situasi yang berbeda. Sesuai dengan pendapat Rixon (1986:1), tujuan pengajaran menyimak adalah untuk membantu mahasiswa menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata melalui situasi yang bervariasi. Rixon memberikan 9 contoh situasi di mana menyimak sangat berperan penting:

1. Listening to the announcements in stations, airports, etc;
2. Listening to the radio;
3. Participating in a conversation face-to-face;
4. Watching a film, play or TV;
5. Participating in a meeting, seminar, or discussion;
6. Taking part in a lesson;
7. Listening to a talk or lecture;
8. Eavesdropping on other people's conversations;
9. Participating in a telephone conversation.

Rost (1991:21) juga menjelaskan bahwa menyimak merupakan suatu proses yang memerlukan partisipasi aktif dari pendengarnya. Apabila pendengar tidak memberikan perhatian terhadap apa yang disampaikan, akan berakibat pada kurangnya pemahaman terhadap materi tersebut. Oleh karena itu Rost menekankan pentingnya perhatian dalam proses pemahaman. Ada tiga cara menurut Rost yang dapat digunakan untuk mengembangkan perhatian mahasiswa dalam proses menyimak, yaitu:

1. by personalizing the content of the listening activities - activities which are directed at the learners as persons and as active participants have a greater likelihood of maintaining the student's interest and motivation.
2. by keeping a flow of the target language; by having the teacher use English (the target language) during activities, exclusively if possible.
3. by lessening the stress many students may experience in listening activities if they feel they will be called upon to repeat or give detailed oral or written responses.

Berdasarkan cara-cara yang digunakan untuk mengembangkan perhatian mahasiswa dalam proses menyimak, maka aktifitas yang seharusnya dilakukan di dalam proses pembelajaran adalah:

1. interaksi yang berupa tatap muka
2. pemberian topik-topik yang jelas dan nyata melalui visualisasi
3. pemberian prosedur yang jelas kepada mahasiswa
4. penggunaan bahasa tulis yang tidak terlalu banyak

3. Bahan Ajar

Bahan ajar dalam sistem belajar jarak jauh harus dirancang sedemikian rupa agar dapat dipelajari secara mandiri sehingga diharapkan penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah menjadi baik. Bahan ajar dalam sistem belajar jarak jauh merupakan bahan ajar utama bagi mahasiswa untuk dipelajari secara mandiri. Bahan ajar berupa buku yang merupakan kumpulan modul dan dilengkapi dengan kaset audio atau video compact disk (VCD).

Komponen bahan ajar meliputi modul yang terdiri dari beberapa kegiatan belajar. Setiap kegiatan belajar berisikan pendahuluan, uraian materi, contoh konkret, tugas, kasus atau grafik. Disamping itu juga dilengkapi dengan latihan dan rambu-rambu jawaban latihan dan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa setelah mempelajari uraian dan contoh. Tujuan pemberian latihan adalah untuk memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap konsep atau prinsip materi pelajaran yang dipelajari. Rangkuman merupakan ringkasan dari konsep yang dijelaskan dalam uraian dan contoh.

Tes formatif dalam setiap kegiatan belajar yang berbentuk tes objektif dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kunci tes formatif diletakkan pada bagian akhir modul. Umpan balik dan tindak lanjut merupakan keterangan mengenai cara menghitung persentasi jawaban benar tes formatif yang dikerjakan serta umpan balik terhadap tingkat penguasaan yang dicapai.

Daftar pustaka berisikan daftar referensi yang digunakan penulis modul untuk memaparkan uraian dan contoh yang sekaligus dapat dibaca untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai materi yang dibahas dalam modul.

4. Media Audio kaset

Media audio merupakan media yang berhubungan dengan indera pendengaran dalam memahami suatu pesan lisan. Ada beberapa elemen yang terkait dengan kualitas media audio itu sendiri, antara lain bunyi dan musik, suara, dialog maupun monolog. Elemen-elemen tersebut sebaiknya dirancang sedemikian rupa sehingga mudah diterima, menarik, dan tidak membosankan pendengarnya. Adapun kelebihan media audio ini menurut Anitah (2007: 5.34) adalah sebagai berikut.

1. Tidak begitu mahal untuk kegiatan pembelajaran,
2. Audio tape cukup hemat, sebab suatu rekaman dapat dihapus dan diganti dengan materi yang baru,
3. Dapat digunakan untuk pembelajaran kelompok maupun individual,
4. Tuna netra maupun tuna aksara dapat belajar melalui media audio,
5. Media audio dapat membentuk pengalaman belajar bahasa bagi pemula,
6. Media audio dapat membawakan pesan verbal yang lebih dramatis daripada media cetak,
7. Tape recorder dapat dibawa kemana-mana dan dapat digunakan dengan menggunakan baterai,
8. Media audio sangat ideal untuk belajar mandiri.

Universitas Terbuka sebagai lembaga pendidikan jarak jauh yang menerapkan sistem belajar mandiri juga menyediakan program audio sebagai salah satu bentuk pelayanan bahan ajar noncetak bagi mahasiswa untuk membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan. Program audio ini diharapkan dapat memperkaya, mengisi kekurangan serta memperjelas materi yang terdapat dalam bahan ajar cetak.

Mata kuliah *Advanced Listening*/PRIS4330 juga dilengkapi dengan program audio kaset yang terintegrasi dengan BMP. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak.

B. Kerangka Berpikir

Bagi mahasiswa Universitas Terbuka, prestasi belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kualitas Buku Materi Pokok (BMP) sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan sebagai pengganti dosen atau pengajar. Jika pada suatu mata kuliah pencapaian mahasiswa sangat baik maka sangat dimungkinkan bahwa BMP mata kuliah tersebut

berkualitas baik dan itu berarti bahwa bahan ajar tersebut dapat memfasilitasi belajar mandiri secara maksimal.

BMP juga dapat dilengkapi dengan program audio yang juga harus dikembangkan secara maksimal agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa secara efektif. Salah satu mata kuliah yang dilengkapi dengan media audio adalah mata kuliah *Advanced Listening*/PRIS4330. Penyajian pembelajaran dalam BMP maupun media audio mata kuliah ini hendaknya memiliki karakteristik bahan ajar jarak jauh. Oleh sebab itu perlu diadakan evaluasi terhadap bahan ajar mata kuliah ini, baik BMP maupun audio, untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar tersebut dapat dipergunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menyimak.

Universitas Terbuka

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik survei lapangan. Survei dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan media audio BMP yang terintegrasi. Metode yang akan digunakan adalah kualitatif dengan menerapkan teknik *descriptive analysis*. *Descriptive analysis* adalah suatu analisis yang dilakukan untuk memaparkan (*to describe*) keadaan atau karakteristik atau hal-hal lain pada suatu obyek yang diteliti.

B. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pemberian kuesioner kepada pengguna bahan ajar yaitu mahasiswa dan analisis isi. Kuesioner digunakan untuk menjangkau informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap keterkaitan antara BMP dengan media audio. Analisis isi dilakukan untuk mendapatkan informasi secara detail tentang tingkat efektivitas media audio sebagai media pendukung peningkatan kemampuan listening dalam matakuliah Advanced Listening/PRIS4330 persepsi dosen FKIP UT terhadap efektifitas media audio dalam bahan ajar mata kuliah *Advanced Listening/PRIS4330*.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan kisi-kisi kuesioner
2. Mengembangkan butir kuesioner
3. Mengirimkan kuesioner.
4. Memeriksa kuesioner yang terkumpul.
5. Mengumpulkan data-data berupa jawaban yang diperoleh dari responden.
6. Membuat kriteria analisis isi, yaitu: kualitas BMP, kualitas audio, dan kualitas keterkaitan antara BMP dan audio.
7. Menganalisis jawaban responden atas kuesioner yang diberikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dengan melakukan *check list*.

C. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisikan tentang:

1. apakah mahasiswa dapat mempelajari BMP (modul) tanpa menggunakan kaset audio;
2. sejauh mana kaset audio menyatu/terintegrasi dengan modul;
3. kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggunakan kaset audio BMP;
4. tanggapan mahasiswa tentang manfaat kaset audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak;
5. tanggapan mahasiswa dalam mempelajari kaset audio BMP untuk meningkatkan kompetensi/kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris tingkat mahir.

Teknik kuesioner dilakukan secara tertulis untuk menjangkau informasi dan data secara tertulis.

Penulis juga menggunakan *checklist* untuk melihat kesesuaian antara media audio dengan BMP mata kuliah *Advanced Listening*. *Checklist* berisikan analisis isi BMP tentang efektifitas audio dalam bahan ajar mata kuliah *Advanced Listening*/PRIS4330 dengan kriteria media audio yang terintegrasi dengan bahan ajar cetak dengan baik.

D. Populasi dan Sampel.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program S1 pendidikan Bahasa Inggris yang mendaftarkan mata kuliah *Advanced Listening* (PRIS4330) pada masa ujian 2005.2 yang berasal dari UPBJJ Bandung, Jakarta, dan Serang.

Sample dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan sample berdasarkan pertimbangan geografis dan keberadaan mahasiswa dalam hal ini UPBJJ yang banyak merekrut mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris.

F. Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data kuantitatif dianalisis berdasarkan teknik deskriptif kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik mentabulasi data, mereduksi data, dan memaknai secara diskriptif kualitatif.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Karena instrumen yang dibuat mengacu pada karakteristik bahan ajar non-cetak berupa program audio terkait BMP mata kuliah *Advanced Listening*, maka validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Universitas Terbuka

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

Pengolahan data dilakukan berdasarkan kuesioner yang telah disebarikan selama dua bulan dengan jumlah kuesioner sebanyak 99 set. Berkas kuesioner yang kembali sebanyak 27 set. Data juga diperoleh melalui *check list* dari para peneliti. Dari 27 set kuesioner tersebut didapatkan data tanggapan dari mahasiswa sebagai berikut.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian tergambar dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Kualitas Media Audio dan BMP Matakuliah <i>Advanced Listening/PRIS4330</i>	Tidak menjawab (%)	Tidak setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
1.	Mudah memperoleh kaset Audio	-	-	18,51	48,14	33,33
2.	Kondisi fisik kaset baik	-	-	7,40	59,25	33,33
3.	Pengoperasian kaset mudah	-	-	3,70	59,25	37,03
4.	Mudah dalam mengikuti perintah	-	-	11,11	74,07	14,81
5.	penyajian materi melalui kaset	3,70	-	11,11	18,51	66,66
6.	Kejelasan pengucapan penyaji	-	-	48,14	33,33	18,51
7.	Materi yang disampaikan dalam audio	-	-	37,03	51,85	11,11
8.	Kompetensi menyimak yang dilatihkan bervariasi	3,70	-	14,81	62,96	18,51
9.	Antara isi kaset dengan isi modul terkait dengan baik	3,70	-	18,51	55,55	25,92
10.	Materi dalam modul disajikan dengan jelas	-	-	7,40	62,96	29,62
11.	Sistematika penyajian materi baik	3,70	-	7,40	59,25	29,62
12.	Petunjuk pengoperasian audio konsisten dan jelas	-	-	11,11	66,66	22,22
13.	Konsistensi, pengaturan, dan kejelasan kode dan petunjuk pengoperasian jelas	-	-	7,40	66,66	25,92
14.	Contoh pada modul dan konsistensinya dengan audio	-	-	7,40	70,37	22,22

No.	Indikator Kualitas Media Audio dan BMP Matakuliah <i>Advanced Listening/PRIS4330</i>	Tidak menjawab (%)	Tidak setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
	jelas					
15.	Bahasa yang digunakan jelas	-	3,70	18,51	59,25	18,51
16.	Sistematika keterampilan menyimak pada modul baik	3,70	-	11,11	66,66	18,51
17.	Ada kesesuaian antara materi audio dengan jenis keterampilan yang sedang dibahas dalam modul	3,70	-	11,11	70,37	14,81
18.	Ada kontribusi latihan-latihan yang dimuat dalam kaset terhadap penguasaan keterampilan menyimak	-	-	11,11	62,96	25,92
19.	Ada kontribusi materi dalam kaset audio dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi	-	3,70	7,40	51,85	37,03

Hasil analisis isi kriteria yang dijadikan pedoman analisis BMP Matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330* adalah sebagai berikut.

No.	Indikator Kualitas Media Audio dan BMP Matakuliah <i>Advanced Listening/PRIS4330</i>	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Rata-rata
1.	Kondisi fisik kaset dalam keadaan baik dan tidak cacat.	4	3	3	3,33
2.	Kaset dapat dioperasikan dengan mudah.	4	4	4	4
3.	Perintah-perintah dalam kaset dapat diikuti dengan mudah.	3	3	4	3,33
4.	Materi yang disajikan dalam kaset mempunyai kesinambungan yang runtut.	3	3	3	3
5.	Pengucapan penyaji dalam kaset jelas dan mudah diterima.	2	2	3	2,33
6.	Pengucapan penyaji dalam kaset lancar.	2	2	2	2
7.	Pengucapan penyaji dalam kaset dilakukan secara akurat.	2	1	2	1,66

No.	Indikator Kualitas Media Audio dan BMP Matakuliah Advanced Listening/PRIS4330	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Rata-rata
8.	Materi yang disampaikan dalam audio menarik dan tidak membosankan.	2	3	3	2,66
9.	Kompetensi menyimak yang dilatihkan sangat bervariasi.	2	3	3	2,66
10.	Isi kaset audio mempunyai kaitan yang erat dengan isi modul.	5	4	4	4,66
11.	Materi dalam modul Advanced Listening disajikan secara jelas.	2	3	3	2,66
12.	Materi disajikan secara sistematis.	3	2	3	2,66
13.	Petunjuk pengoperasian audio diberikan secara konsisten dan sesuai dengan isi materi audio yang akan diperdengarkan.	4	3	3	3,33
14.	Kode dan petunjuk untuk mengatur kapan siswa harus mendengarkan kaset diberikan secara jelas dan konsisten.	5	4	4	4,66
15.	Contoh-contoh penguasaan keterampilan listening diberikan secara jelas, diawali contoh secara tertulis dalam modul dan kemudian diikuti latihan menggunakan audio.	3	4	3	3,33
16.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam modul dilakukan secara jelas dan komunikatif interaktif.	3	4	3	3,33
17.	Keterampilan listening yang diajarkan dalam modul disajikan secara sistematis.	3	3	3	3
18.	Materi yang dimuat dalam kaset audio mendukung peningkatan keterampilan listening sesuai dengan jenis keterampilan yang sedang dibahas dalam modul.	3	4	4	3,66
19.	Latihan-latihan yang dimuat dalam kaset audio sangat membantu mahasiswa melatih menguasai keterampilan listening tertentu sesuai dengan jenis keterampilan listening yang sedang dibahas dalam modul.	3	4	4	3,66
20.	Materi dalam kaset audio sangat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berkomunikasi	3	3	4	3,33

No.	Indikator Kualitas Media Audio dan BMP Matakuliah Advanced Listening/PRIS4330	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Rata-rata
	menggunakan bahasa Inggris.				
Total					3,15

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijabarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam bentuk tabel di atas. Sebanyak 27 responden mengembalikan dan mengisi kuesioner dan satu orang mengembalikan kuesioner tersebut tetapi tidak mengisi dan hanya memberikan komentar bahwa responden yang bersangkutan telah lulus mata kuliah ini meskipun tidak memiliki BMP dan kaset audio *Advanced Listening/PRIS4430*. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Kemudahan memperoleh kaset BMP.

Sembilan orang (33,33%) menyatakan sangat setuju bahwa kaset audio BMP dapat diperoleh dengan mudah. Tiga belas orang (48,14%) menyatakan setuju dan lima orang mahasiswa (18,51%) menyatakan kurang setuju.

2. Kondisi fisik kaset.

Dari segi kondisi fisik kaset sembilan orang (33,33%) berpendapat sangat setuju bahwa kondisi fisik kaset dalam keadaan baik dan dapat dioperasikan, enam belas orang (59,25%) menyatakan setuju dan dua orang (7,40%) menyatakan bahwa kondisi kaset tidak dapat dioperasikan dengan baik.

3. Pengoperasian kaset.

Mengenai pengoperasian kaset, sepuluh orang responden (37,03%) berpendapat sangat setuju bahwa kaset dapat dioperasikan dengan mudah. Enam belas responden (59,25%) menjawab setuju, dan hanya satu orang (3,70%) menjawab kurang setuju.

4. Kemudahan mengikuti perintah

Sebanyak empat orang responden (14,81%) menyatakan sangat setuju bahwa mengikuti perintah pada kaset itu mudah, dua puluh orang (74,07%) setuju dan hanya tiga orang (11,11%) yang menyatakan kurang setuju.

5. Kesenambungan dalam penyajian materi melalui kaset

Dari pernyataan bahwa materi yang disajikan dalam kaset mempunyai kesinambungan yang runtut, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju, yaitu sebanyak delapan belas orang (66,66%), 5 orang (18,51%) menyatakan setuju, tiga orang (11,11%) kurang setuju, dan 1 orang (3,70%) tidak menyatakan pendapatnya.

6. Kejelasan pengucapan penyaji.

Dari segi pengucapan penyaji dalam kaset, sembilan orang (33,33%) menyatakan setuju dan lima orang (18,51%) menyatakan sangat setuju bahwa pengucapan penyaji jelas dan mudah diterima, sedangkan tiga belas responden (48,14%) menyatakan bahwa mereka kurang setuju.

7. Materi yang disampaikan dalam audio.

Materi yang disampaikan dalam audio menarik dan tidak membosankan. Dari pernyataan tersebut, sebanyak empat belas orang (51,85%) berpendapat setuju dan tiga orang (11,11%) sangat setuju, sedangkan sepuluh orang (37,03%) menyatakan kurang setuju.

8. Variasi kompetensi menyimak yang dilatihkan.

Kompetensi menyimak yang dilatihkan diharapkan bervariasi. Menurut tujuh belas responden (62,96%), mereka setuju bahwa kompetensi menyimak yang dilatihkan sudah bervariasi, didukung oleh lima orang (18,51%) yang menyatakan sangat setuju, dan empat orang (14,81%) menyatakan kurang setuju.

9. Kaitan antara isi kaset dengan isi modul.

Dilihat dari keterkaitan antara isi kaset dengan isi modul, sejumlah tujuh responden (25,92%) mengatakan sangat setuju bahwa isi kaset berkaitan dengan isi modul, dan didukung oleh lima belas orang (55,55%) yang menyatakan setuju, dan selebihnya (18,51%) menyatakan kurang setuju.

10. Kejelasan materi dalam modul.

Menurut delapan orang responden (29,62%), materi dalam modul sangat jelas. Tujuh belas orang responden (62,96%) setuju bahwa materi modul jelas, sedangkan dua orang (7,40%) menyatakan bahwa materi dalam modul kurang jelas.

11. Sistematika penyajian materi.

Delapan orang responden (29,62%) menyatakan bahwa sistematika penyajian materi sangat baik. Enam belas orang responden (59,25%) mengatakan setuju bahwa materi disajikan dengan sistematis. Sementara itu, dua orang responden (7,40%) kurang setuju dengan sistematika penyajian materi. Satu orang (3,70%) tidak memberikan pendapatnya.

12. Konsistensi dan kejelasan petunjuk pengoperasian audio.

Enam orang responden (22,22%) berpendapat bahwa petunjuk pengoperasian audio diberikan secara konsisten dan sesuai dengan isi materi audio yang akan diperdengarkan. Sementara itu, delapan belas orang responden (66,66%) menyatakan setuju bahwa petunjuk pengoperasian audio diberikan secara konsisten dan sesuai dengan isi materi audio yang akan diperdengarkan. Tiga orang responden (11,11%) berpendapat bahwa petunjuk pengoperasian audio diberikan secara kurang konsisten.

13. Konsistensi, pengaturan, dan kejelasan kode dan petunjuk pengoperasian.

Tujuh orang responden (25,92%) berpendapat sangat setuju bahwa kode dan petunjuk untuk mengatur kapan mahasiswa harus mendengarkan kaset diberikan dengan jelas dan konsisten. Delapan belas orang responden (66,66%) menyatakan setuju bahwa kode dan petunjuk untuk mengatur kapan mahasiswa harus mendengarkan kaset, sedangkan dua orang responden (7,40%) menyatakan kurang setuju.

14. Kejelasan contoh pada modul dan konsistensinya dengan audio.

Contoh-contoh penguasaan keterampilan *listening* diberikan secara jelas. diawali contoh secara tertulis dalam modul dan kemudian diikuti latihan menggunakan audio. Dari pernyataan tersebut, enam orang responden (22,22%) menyatakan sangat setuju, sembilan belas orang responden (70,37%) setuju, sedangkan dua orang (7,40%) menyatakan kurang setuju.

15. Kejelasan bahasa yang digunakan.

Lima orang responden (18,51%) berpendapat sangat setuju dan enam belas orang responden (59,25%) menyatakan setuju bahwa bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam modul dilakukan secara jelas dan komunikatif interaktif. Sementara itu, lima orang (18,51%) berpendapat kurang setuju dan satu orang (3,70%) tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

16. Sistematika keterampilan menyimak pada modul.

Dari dua puluh tujuh orang responden, lima orang (18,51%) menyatakan sangat setuju dan delapan belas orang (66,66%) menyatakan setuju, dan tiga orang responden (11,11%) menyatakan kurang setuju dengan pernyataan bahwa keterampilan *listening* yang diajarkan dalam modul disajikan secara sistematis. Sementara itu, satu orang responden tidak memberikan pendapatnya terhadap pernyataan tersebut.

17. Kesesuaian antara materi audio dengan jenis keterampilan yang sedang dibahas dalam modul.

Empat orang responden (14,81%) menyatakan sangat setuju, sembilan belas orang (70,37%) menyatakan setuju bahwa materi yang dimuat dalam kaset Audio mendukung peningkatan keterampilan *listening* sesuai dengan jenis keterampilan yang sedang dibahas dalam modul. Tiga orang responden (11,11%) kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan satu orang (3,70%) tidak memberikan pendapatnya.

18. Kontribusi latihan-latihan yang dimuat dalam kaset terhadap penguasaan keterampilan Menyimak.

Latihan –latihan yang dimuat dalam kaset audio sangat membantu mahasiswa berlatih menguasai keterampilan *listening* tertentu sesuai dengan jenis keterampilan *listening* yang sedang dibahas dalam modul. Dari pernyataan tersebut di atas, tujuh orang responden ((25,92) menyatakan sangat setuju, tujuh belas orang (62,96%) berpendapat setuju, dan tiga orang ((11,11%) menyatakan kurang setuju.

19. Kontribusi materi dalam kaset audio dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Dilihat dari kontribusi kaset audio, sepuluh orang responden (37,03%) menyatakan sangat setuju bahwa materi dalam kaset audio sangat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Empat belas orang (51,85%) menyatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan tersebut, dua orang (7,40%) menyatakan kurang setuju, dan satu orang (3,70%) menyatakan tidak setuju.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. sebagian besar responden menyatakan bahwa materi pada media audio terintegrasi dengan materi pada BMP. Hal ini dibuktikan dengan pentingnya materi audio tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari modul cetak. Mahasiswa mempelajari modul sambil mendengarkan kaset.
2. Dilihat dari tingkat kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa mata kuliah *Advanced Listening/PRIS4330*, sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dan isi audio kaset tersebut. Salah satu kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam mempelajari audio tersebut adalah memahami ucapan penyaji yang menurut mereka kurang lancar dan kurang jelas.
3. Lebih dari 50% responden menyatakan bahwa kaset audio sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa dalam matakuliah *Advanced Listening/PRIS4330* dalam tingkat mahir.
4. Dari 27 responden, 57,89% menyatakan bahwa media audio mata kuliah *Advanced Listening/PRIS4330* efektif untuk meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

B. SARAN

Setelah memperoleh hasil penelitian, ada beberapa saran penting untuk diperhatikan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada khususnya dan Universitas Terbuka pada umumnya, di antaranya adalah perlunya ditinjau kembali kualitas penyajian kaset audio BMP. Untuk selanjutnya, media untuk mata kuliah ini perlu dirancang agar lebih menarik dan mudah diterima oleh mahasiswa. Selain itu, perlu dipertimbangkan penggunaan sumber-sumber informasi yang nyata, misalnya penyajian berita yang disampaikan oleh *native speaker*.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (1989) *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rixon, Shelagh. (1986) *Developing Listening Skills*. London: Macmillan Publishers Ltd.
- Rost, Michael. (1991) *Listening In Action: Activities for Developing Listening in Language Teaching*. New York: Prentice Hall.
- Rost, Michael. (1991) *Listening In Action: Classroom Techniques and Resources*. New York: Prentice Hall.
- Setiyadi, Bambang, dkk. (2007) *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka (2004) *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Materi Bahan Ajar Noncetak, Audio/Video*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka

Lampiran

Curriculum Vitae
Personal Peneliti

Peneliti utama : Darminah.
NIP : 131 126 433
Golongan : III/C
Jabatan Akademik : Lektor.
Fakultas : FKIP-UT
Tempat/tanggal lahir : Kebumen, 04 Oktober 1954
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat :
Jabatan : Staf Edukatif Program studi Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP-UT
Telephone : 021 889 895 33
E-mail : dminah@mail.ut.ac.id

Pendidikan

1988 M. Ed. Master of Education, the University of British Columbia, Vancouver,
Canada
1979 Sarjana (dra) English Education, IKIP Jakarta

Universitas Terbuka

Peneliti Pembantu : Sunu Dwi Antoro
NIP : 131 689 033
Golongan : III/D
Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
Fakultas : FKIP-UT
Tempat/tanggal lahir : Yogyakarta, 22 Juni, 1960
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Jalan Cabe Raya Pondok Cabe, Ciputat, Tangerang 15418
Jabatan : Staf Edukatif Program studi Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP-UT
Telephone : 021 749 09 41 ext. 2017, 2018
E-mail : Sunu@mail.ut.ac.id

Pendidikan

1986 Program studi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2003 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Terbuka

Peneliti Pembantu : Lidwina Sri Ardiasih
 NIP : 132 309 574
 Golongan : III/A
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Fakultas : FKIP-UT
 Tempat/tanggal lahir : Temanggung, 14 April 1975
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Kawin
 Agama : Katolik
 Alamat : Perumahan Tamansari Bukit Damai Blok A/13 Gang
 Anyelir Timur IV Jalan Raya Gunung Sindur, Bogor
 Jawa Barat 16340
 Jabatan : Staf Edukatif Program studi Pendidikan Bahasa Inggris
 FKIP-UT
 Telephone : 251 613 050 Hp: 813 100 335 93
 E-mail : Iwina@mail.ut.ac.id

Pendidikan

1994-1999 Program studi Pendidikan Bahasa Inggris
 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
 1990-1993 SMA Negri 1 Temanggung, Jawa Tengah
 1987-1990 SMP Kanisius, Wates, Kulon Progo
 1981-1987 SD Pangudi Utami, Temanggung

Universitas Terbuka

REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian:
Efektifitas Pemanfaatan Media Audio yang Terintegrasi dalam Mata Kuliah
Advanced Listening/PRIS4330
2. Rekomendasi Pemanfaatan Hasil Penelitian untuk Pengayaan Bahan Ajar diberikan untuk:
Mata Kuliah : *Advanced Listening*
Judul Modul :
Sks : 3 sks
Kode Modul : PRIS4330

Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut.

Media untuk mata kuliah ini perlu dirancang agar lebih menarik dan mudah diterima oleh mahasiswa. Media yang tepat adalah video. Penggunaan sumber-sumber informasi yang nyata, misalnya penyajian berita yang autentik yang disampaikan oleh penutur asli (*native speaker*).

Universitas Terbuka